

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah dengan kajian kualitatif. Kajian dengan penerapan kualitatif lebih menguatkan analisisnya terhadap prosedur pengumpulan deduktif. Kemudian jika dilihat dari segi karakternya, penelitian ini adalah kepustakaan yakni dengan mengumpulkan sumber-sumber pustaka, membaca, menulis dan mengolah bahan penelitian. (Saifuddin, 2010). Dikarenakan kajian ini adalah kajian bahasa, tentunya salah satu kaidah yang digunakan adalah analisis kandungan teks dari perspektif linguistik yang menganalisis wacana yang berbentuk kata. Konsep kerja penelitian ini pada keseluruhannya adalah berupa analisis makna kata dengan menggunakan cara kerja semantik.

B. Sumber Penelitian

Adapun sumber yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu al-Qur'an. Sedangkan sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu buku karya Toshihiko Izutsu *Relasi Tuhan dan Manusia* untuk mendapatkan pemikirannya tentang semantik al-Qur'an, artikel atau buku-buku lain terkait yang membahas tentang teori semantik atau bidang linguistik, seperti Mu'jam al-Muhfaras digunakan untuk mencari jumlah ayat dengan menggunakan kata *islāh* beserta derivasinya, Kamus Lisanul Arab, Maqayish Al-Lughah, dan Al-Munawwir untuk mencari makna dasar kata *islāh*, Diwan dalam Maktabah as-Syamilah untuk mencari sisi pra Qur'anic dari kata kunci yang dicari, serta Canva digunakan untuk membuat diagram medan semantik.

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data yang dikumpulkan dengan cara studi Pustaka atau *library research* dengan mengumpulkan informasi berkenaan dengan teori

semantik Toshihiko Izutsu. Terdapat beberapa langkah pengumpulan data dalam penelitian ini:

1. Mengumpulkan ayat al-Qur'an yang memiliki kata *iṣlāḥ* dengan merujuk pada *mu'jam al-muhfaras*.
2. Mengidentifikasi kata tersebut dengan menggunakan teori semantik Toshihiko Izutsu dengan mengikuti langkah-langkahnya, yaitu:
 - a. Menentukan konsep apa yang akan diteliti.
 - b. Menentukan Kata Kunci.
 - c. Menentukan kata fokus yang dikelilingi oleh kata kunci.
 - d. Menentukan Makna Dasar (*Basic Meaning*)

Ini bisa dilakukan salah satunya dengan merujuk pada *lisanul arab*.

- e. Menentukan Makna Relasional (*Relational Meaning*)
- f. Menentukan Sinkronik dan Diakronik (makna kesejarahan) dari kata *iṣlāḥ*.
- g. Mengungkap *Weltanschauung* (Pandangan Dunia) al-Qur'an tentang kata *iṣlāḥ* tersebut.

D. Teknik Analisis Data

Dalam konteks analisisnya, peneliti menerapkan pendekatan analitis-deskriptif. Melalui penerapan teknik deskriptif, studi ini bertujuan untuk menelaah serta memaparkan data secara terorganisir, sehingga memudahkan pembaca dalam memahami dan menarik kesimpulan yang tepat (Azwar, 1998). Penerapan metode deskriptif ini tidak hanya berhenti pada tahap pengumpulan dan pengaturan data, melainkan juga mencakup proses analisis mendalam serta penafsiran makna dari data tersebut (Surakhmad, 1982). Oleh karena itu, penelitian ini fokus pada penguraian kata "*iṣlāḥ*" dalam al-Qur'an, yang kemudian diikuti dengan analisis menggunakan kerangka semantik dari Toshihiko Izutsu. Untuk memberikan gambaran yang lebih sistematis, berikut ini saya jelaskan tahapan-tahapan penelitian yang telah dilakukan:

1. Menentukan kata fokus yang akan dibahas (kata kunci/tema). Dalam hal ini yang menjadi kata kunci/tema adalah *iṣlāḥ*.
2. Mengumpulkan ayat-ayat tentang *iṣlāḥ* dan derivasinya dalam al-Qur'an serta mengklasifikasikannya.
3. Melakukan analisis dengan teknik kata fokus, kata kunci, makna dasar dan makna relasional, analisis sinkronik dan diakronik, medan semantiknya serta *weltanschauung*. Meliputi makna lafaz *iṣlāḥ* dalam al-Qur'an.
4. Menarik pesan al-Qur'an dalam pembahasan kata *iṣlāḥ* tersebut.
5. Penarikan kesimpulan.

